

Catatan singkat

Kontrol dari muntah pada anak-anak merupakan suatu tujuan yang sangat beralasan, tidak saja karena hal ini merupakan gejala yang mengkhawatirkan tetapi dapat juga menyebabkan keadaan yang tidak diinginkan yaitu gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit.

Antihistamin dan barbiturat merupakan obat yang cukup dikenal dan sering sekali dipakai. Dalam bentuk kombinasi, kedua macam obat ini sering dipergunakan terutama untuk tujuan antiemetik.

SCHWARTZ et al melaporkan terjadinya toksik encephalopathy akibat penggunaan antihistamin dan barbiturat untuk tujuan antiemetik. Suatu keadaan gangguan kesadaran, iritable dan ataksia terjadi pada tujuh anak yang berumur kurang dari lima tahun, sesudah pemberian kombinasi pentobarbital dan pyrilamine maleate untuk tujuan antiemetik. Tiga dari ke tujuh penderita tersebut diberikan dosis tidak melebihi apa yang dianjurkan oleh produsen. Dikatakan bahwa semua penderita sembuh tanpa meninggalkan gejala sisa setelah pemakaian obat dihentikan.

SCHWARTZ et al *Am J Dis Child* 132:37—39, 1978.

Dewasa ini banyak beredar kosmetik pewarna rambut di negara kita, ada yang dalam bentuk shampoo, cream, spray dan sebagainya. Berbagai macam iklan dapat kita baca disurat-surat kabar, majalah, televisi serta mats-media lain dengan poster-poster yang sangat menarik.

National Cancer Institut di Amerika melaporkan bahwa PPD (para phenylenediamine) yang banyak dipakai sebagai bahan pengikat zat warna agar zat warna tersebut dapat melekat pada rambut bersifat carcinogenic. Hal ini diungkapkan oleh NCI berdasarkan penelitian pada hewan di laboratorium, dimana zat tersebut (PPD) ternyata dapat diserap melalui kulit.

FDA secara resmi telah menganjurkan kepada pabrik-pabrik kosmetik di Amerika untuk tidak memakai PPD ini. Tetapi masalah yang timbul adalah 25% dari kosmetik pewarna rambut yang beredar memakai PPD dan sampai saat ini belum ditemukan zat pengganti PPD untuk tujuan diatas.

Chemical Week 122 (4): 13, 1978.

Tetracyclin merupakan antibiotika spektrum luas yang umum dipakai dan sudah tersedia di hampir semua Puskesmas di seluruh Indonesia.

Gastro enteritis yang sehari-hari dikenal sebagai penyakit muntaber oleh masyarakat kita, masih sering terjadi seperti yang diberitakan di surat-surat kabar.

Laporan PICKERING et al ini mungkin berguna bagi kita dalam mengatasi wabah muntaber tersebut: Ia melaporkan penggunaan tetracyclin 2,5 g dosis tunggal pada penderita Shigelosis. Dari seluruh penderita (18 orang) yang diobati, 89% (16 orang) didapatkan biakan faeces yang negatif dalam 48 jam sesudah pengobatan. Ia mengatakan bahwa pemberian Tetracyclin 2,5 g dosis tunggal ini mudah dilaksanakan dan dapat dipakai di daerah-daerah yang jauh dari fasilitas laboratorium. Tetapi pengobatan ini seyogyanya hanya diberikan pada orang dewasa saja, karena pemberian tetracyclin pada anak kurang dari delapan tahun dapat menimbulkan diskolorasi dari gigi.

PICKERING et al *JAMA* 239: 853 — 854, 1978.

Krisis energi dewasa ini memaksa negara-negara industri mencari sumber-energi lain, sementara sumber-sumber energi lama yang sudah mulai ditinggalkan mendapat perhatian kembali. Batu bara yang sudah sekian puluh tahun ditinggalkan mulai dimanfaatkan lagi. Akan tetapi penemuan beberapa orang ahli di California University ini mungkin akan menghalangi pemakaian kembali batu bara sebagai sumber energi.

C E CHRISP dkk mendapatkan bahwa asap hasil pembakaran batu bara bersifat mutagen, dan selanjutnya expose yang lama tentunya akan menjadi carcinogenic. Akan tetapi dia masih belum mengetahui fraksi apa dari asap tersebut yang bersifat mutagen, sehingga kemungkinan untuk mengeliminir fraksi tersebut masih belum dijumpai. Akan tetapi bila kemungkinan tersebut tidak dapat tercapai maka pemakaian batu bara sebagai sumber energi akan menimbulkan pertentangan yang cukup serius berhubung dengan sifat mutagen dan carcinogen dari asap yang di hasilkan itu.

InsideR & D 7(2), jan 1978.